

# ANALISIS MINAT DAN MOTIVASI BERINFAQ TERHADAP KESADARAN SOSIAL GENERASI Z ( Studi Kasus Mahasiswa FAI UM Jember)

Sofia<sup>1</sup>, Miftahul Hasanah<sup>2</sup>, dan Siti Khayisatuzahro Nur<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jember : [sofiasolyna@gmail.com](mailto:sofiasolyna@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Jember : [miftahul.hasanah@unmuhjember.ac.id](mailto:miftahul.hasanah@unmuhjember.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Jember : [sitikhayisatuzahro.nur@unmuhjember.ac.id](mailto:sitikhayisatuzahro.nur@unmuhjember.ac.id)

**Abstrak:** Infaq adalah dana yang dikeluarkan secara sukarela (ibadah sunnah) atau sebagian dari harta untuk tujuan yang diwajibkan oleh hukum islam. Allah SWT menciptakan agama islam sebagai rahmatan lil alamin, rahmat bagi semua makhluk hidup. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember telah menghasilkan mahasiswa yang bersemangat untuk berinfaq. Tujuan dari penelitian adalah untuk menentukan tingkat minat dan motivasi berinfaq mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember terhadap kesadaran sosial. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui metode penyebaran kuesioner dengan jumlah sampel 101 responden yang diambil melalui *Purposive Sampling*. Untuk uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji simultan, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis data, penelitian menunjukkan bahwa variabel minat secara parsial memengaruhi kesadaran sosial mahasiswa, sedangkan variabel motivasi secara parsial tidak memengaruhi kesadaran sosial mahasiswa. Selain itu, variabel minat berpengaruh terhadap kesadaran mahasiswa secara bersamaan.

**Keywords:** Infaq, Minat, Motivasi, Kesadaran Sosial

## PENDAHULUAN

Ada dana sosial dalam islam yang dimaksudkan untuk membantu mereka yang kekurangan. Zakat, infaq, dan shodaqoh adalah sumber data, serta wakaf dan investasi untuk kebajikan. Infaq dan shodaqoh, disisi lain adalah harta yang diberikan secara sukarela atau sebagian dari dana, penghasilan atau pendapatan untuk tujuan tertentu yang diatur oleh hukum islam. Zakat di sisi lain adalah kewajiban dibayarkan oleh orang-orang yang mampu dengan batasan tertentu (Sunardi et al., 2020).

Seperti yang ditunjukkan dalam Al-Qur'an :

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: *Tidak akan sekali-kali kamu memperoleh kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Apapun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Maha mengetahui tentangnya (Infaq).*

Allah menciptakan agama islam sebagai rahmatan lil alamin, yang berarti rahmat untuk semua makhluk hidup sebagai agama yang sempurna. Apalagi islam adalah satu-satunya agama yang menawarkan pedoman yang komprehensif dan dinamis untuk semua aspek kehidupan manusia dalam situasi dan konteks yang berbeda. Selain itu, agama ini memiliki kemampuan untuk menghadapi dan menangani berbagai kesulitan yang muncul setiap saat.

Sebagian besar penduduk Indonesia adalah muslim, ada peluang besar untuk mengakhiri kemiskinan melalui penggunaan zakat, infaq, dan sedekah. Islam memiliki ide yang dapat membantu meringankan beban kemiskinan dalam menghadapi kenyataan bahwa kemiskinan ada. Dalam struktur islam seseorang tidak boleh dibiarkan hidup dalam keadaan lapar, tidak memiliki tempat tinggal, atau tidak memiliki kesempatan untuk membentuk keluarga (Taher et al., 2017). Ekonomi Kabupaten Jember mengalami penurunan sebesar 2,98% menurut data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020. Pada harga berlaku tahun 2020, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Jember sebesar Rp. 76.039,98 miliar. ([www.k-radiojember.com](http://www.k-radiojember.com))

Mendukung data di atas BASNAZ (Badan amil Zakat Nasional) Jember selaku pengelola dana zakat, infaq, dan shodaqoh menjelaskan bahwa dana infaq warga jember pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 76.346.790.474 (<https://pid.baznas.go.id>)

Islam, sebagai agama rahmatan lil alamin, dapat menjadi pandangan hidup (jalan hidup) bagi masyarakat, terutama masyarakat muslim. Ajaran agama Islam tidak hanya mengatur praktik peribadatan saja, tetapi juga dapat memberikan aturan untuk berbagai aspek kehidupan manusia. Menurut penelitian ekonomi, Islam telah memberikan kontribusi terbesar untuk aktivitas perekonomian global yang berdampak pada kesejahteraan umat (Nur & Dimas Herliandis Shodiqin, 2022).

Hal ini bisa menjadi tolak ukur bahwa masyarakat Jember memiliki minat atau motivasi untuk berinfaq. Dalam permasalahan ini mengangkat pokok masalah mengenai minat dan motivasi Gen Z untuk berinfaq, lokasi penelitian khususnya di Fakultas Agama Islam UM jember. Melihat teman-teman mahasiswa Himalaya turun kejalan membawa kotak yang berisi takjil dan memberikan kepada mereka yang tidak mampu membelinya. Setelah kita lihat data diatas hal ini bisa menjadi tolak ukur bahwa mahasiswa mempunyai ketertarikan minat dan motivasi yang tinggi untuk berbagi (berinfaq) kepada orang yang lebih membutuhkan.

Sebelumnya, penelitian serupa telah dilakukan. Ini termasuk penelitian yang dilakukan oleh Sahrial Ependi Nasution et al. (2021), yang menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan untuk berinfaq Generasi Z di IAIN

Padangsidempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun minat berinfaq generasi Z di IAIN Padangsidempuan dipengaruhi oleh religiusitas, tetapi tidak secara signifikan oleh pendapatan. Namun, variabel religiusitas dan variabel pendapatan berpengaruh secara bersamaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang diajukan oleh peneliti. Tetapi dalam perbedaannya terletak pada topik penelitian yang sedang dikerjakan oleh peneliti lakukan adalah lebih mengarah kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang hendak melakukan infaq.

Selanjutnya, penelitian Preza Lestari (2022) mengkaji tentang Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Berzakat dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa berdasarkan hasil uji parsial pada variabel ( $X^1$ ) menyatakan bahwa pengetahuan tentang zakat berdampak positif dan signifikan pada keinginan untuk membayar zakat. Berdasarkan uji parsial pada variabel ( $X^2$ ) menyatakan motivasi. Tentu dalam subjek mahasiswa diharapkan mampu memberikan subyektif berkaitan dengan penerimaan dana infaq yang dilakukan oleh kampus Fakultas Agama Islam UM Jember.

Melihat latar belakang diatas maka perlu diperhatikan tentang Analisis minat dan motivasi berinfaq bagi mahasiswa FAI terhadap kesadaran sosial generasi Z mahasiswa UM Jember.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Jember (UM Jember) yang beralamat di Jln. Karimata NO.49, Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68121. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif Metode kuantitatif bertujuan untuk menemukan hasil hipotesis pada suatu kasus tertentu atau jumlah sampel. Sedangkan informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti secara langsung didapatkan dari subjek penelitian dengan menyebarkan kuesioner (*Google Form*) terhadap responden. Dalam penelitian ini terdapat jumlah keseluruhan mahasiswa ekonomi syariah dan pendidikan agama islam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

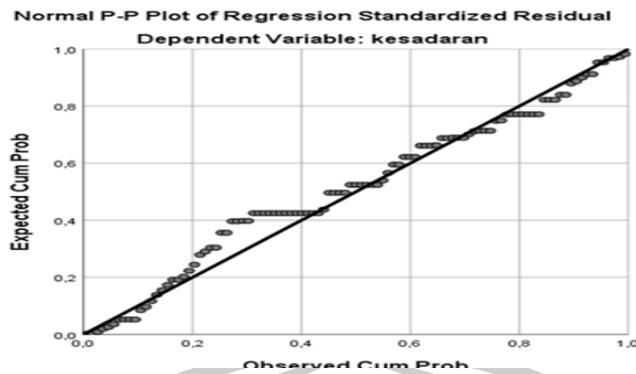
### Hasil Uji Asumsi Klasik.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memeriksa apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Dalam melakukan uji normalitas peneliti menggubakan uji *P-Plot* dan *Histogram*. Adapun

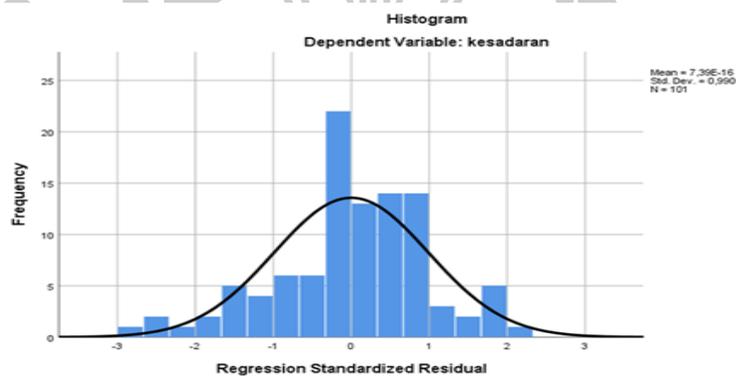
hasil yang terlihat dari perhitungan *P-Plot* dan *Historam* pada semua variabel sebagai berikut.

Gambar 1 : P-Plot



Hasil yang telah didapat pada gambar diatas adalah hal ini menunjukkan bahwa sebaran data mengikuti arah garis dan memanjang mengelilingi garis lurus, maka garis tersebut menunjukkan terdistribusi normal.

Gambar 2 : Histogram



. Hasil yang telah didapatkan pada gambar histogram diatas adalah jika bentuk gunung dengansumbu 0 ditengah tepat maka maka data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi berkolerasi satu sama lain. Jika didalam data terjadi hubungan maka disebut masalah multikolinieritas. Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas :

Tabel 1 : Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Minat	0,908	1,101
Motivasi	0,908	1,101

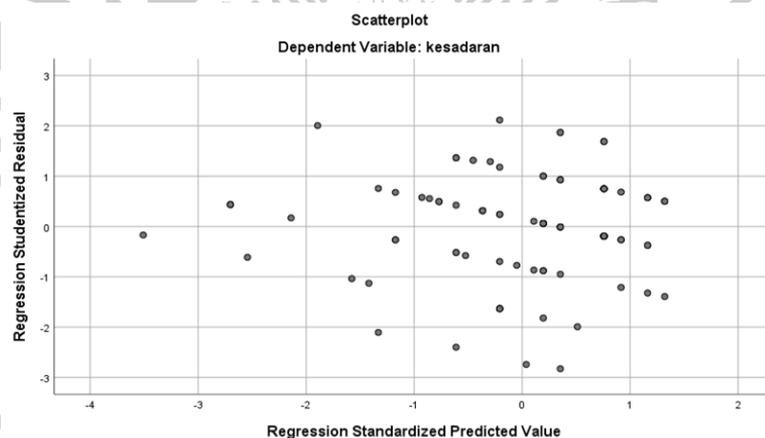
Sumber : Data Primer diolah : 2023

Pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa data di atas menunjukkan bahwa dengan nilai VIF dibawah 10.00, dan nilai *Tolerance* diatas 0.100 dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Jika varian residual tidak berubah dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, ini dikenal sebagai homokedastisitas. Sebaliknya, jika varian dari pengamatan berbeda, maka dikatakan heteroskedastisitas. Setelah melakukan pengujian heteroskedastisitas pada grafik scatter plot, hasilnya menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak menunjukkan pola yang jelas, dan titiknya melebar pada sumbu Y diatas dan dibawah angka nol. Kesimpulannya adalah bahwa variabel yang diuji dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini :

Gambar 3 : Heteroskedastisitas



Dapat dilihat dari hasil gambar uji heteroskedastisitas diatas bahwa jelas titik penyebaran secara sporadis diatas dan dibawah poros 0 pada hub Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada efek samping heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi ini dipilih untuk memprediksi bagaimana variabel *independent* berinteraksi satu sama lain yaitu berupa minat dan motivasi dengan variabel *dependent* berupa kesadaran sosial. Persamaan regresi berikut dapat dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda :

$$Y = 9,455 + 0,268(X1) + 0,193(X2) + e$$

Penjelasan dari rumus diatas adalah :

- a. Nilai konstanta sebesar 9,455 menunjukkan bahwa minat (X1) dan motivasi (X2) sama dengan 0 (nol) sehingga nilai prestasi sebesar 9,455.
- b. Menurut koefisien regresi X1 sebesar 0,268 minat berdampak positif pada kesadaran sosial
- c. Berdasarkan koefisien regresi X2 sebesar 0.193 dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran sosial

### Hasil Pengujian Hipotesis

1. Minat (X1) berpengaruh parsial terhadap kesadaran sosial (Y) berdasarkan  $t_{hitung} 3,013 > t_{tabel} 1.987$  dan nilai signifikansi (Sig) sebesar  $0.003 < 0.05$  maka dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya minat tidak berpengaruh terhadap kesadaran sosial.
2. Motivasi (X2) berpengaruh secara parsial terhadap kesadaran sosial (Y) . berdasarkan perhitungan  $t_{hitung} 2.199 > t_{tabel} 1.987$  dan nilai signifikansi (Sig) sebesar  $0.030 > 0.05$  jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti motivasi berdampak positif atau signifikan pada kesadaran sosial.
3. Analisis uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel minat (X1) dan motivasi (X2) mempengaruhi kesadaran sosial (Y) secara bersamaan.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Menurut perhitungan yang dilakukan dengan program *SPSS For Windows*. Nilai  $F_{hitung}$  adalah 9,875 dan nilai  $F_{tabel}$  adalah 2.70, oleh karena itu dapat diterima atau dibuktikan secara statistik bahwa variabel minat (X1) dan motivasi (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran sosial (Y).

Tabel 2 : Nilai R Square

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	0.935 <sup>a</sup>	0.875	0.866	0.16368

Sumber : Data Primer diolah : 2023

Pada tabel 2 dapat disimpulkan hasil output diatas didapatkan pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.866 sebesar 86,6% dapat disimpulkan yang artinya pengaruh minat X1, motivasi X2 terhadap kesadaran sosial Y memberikan pengaruh sebesar 86,6% dan sisanya sebesar 13,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## **Pengaruh minat terhadap kesadaran sosial mahasiswa FAI UM Jember**

Berdasarkan dari hasil penelitian, minat yang ada pada mahasiswa FAI UM Jember membuktikan bahwa minat terhadap kesadaran sosial mahasiswa dipengaruhi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diakui, artinya, minat berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran sosial mahasiswa FAI UM Jember. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam minat akan diikuti dengan kesadaran sosial yang dimiliki mahasiswa.

Selain itu, penelitian ini memiliki hubungan dengan pendapat Nugroho (2019) bahwa minat sebagai perebutan perhatian yang tidak sengaja tergantung pada bakat dan lingkungan karena kemauan belaka. Penemuan ini juga relevan dengan penelitian Reza Lestari (2022) yang menyatakan bahwa variabel minat berdampak positif dan signifikan terhadap kesadaran sosial. Banyak orang percaya bahwa membayar infaq hanya boleh dilakukan selama bulan Ramadhan, tetapi sebenarnya ada banyak jenis infaq yang dapat dibayarkan di luar Bulan Ramadhan (Wicaksana, 2019).

Adapun efek minat berinfaq pada mahasiswa FAI UM Jember sangat mempengaruhi kesadaran sosial mahasiswa. Minat dalam penelitian dibentuk oleh motivasi pribadi, faktor emosional, dan motif sosial. Berdasarkan pada hasil jawaban responden yang berkaitan dengan minat berinfaq mahasiswa diketahui bahwa rata-rata responden setuju pada semua pertanyaan yang berkaitan dengan minat. Berdasarkan pada distribusi jawaban responden yang berkaitan dengan minat berinfaq bahwa rata-rata jawaban responden adalah setuju pada semua pertanyaan minat berinfaq yang mencapai 66% , indikator yang memberikan kontribusi terbesar adalah pada pertanyaan saya menunaikan infaq karena kesadaran diri saya sendiri sebesar 82%. Selain itu dukungan dan peran orang sekitar seperti bapak ibu dosen dan teman-teman sangatlah penting dalam upaya menumbuhkan minat berinfaq dikalangan mahasiswa FAI UM Jember untuk menjadi salah satu penggerak dalam menciptakan berbagai inovasi-inovasi agar mahasiswa mampu menjalani kegiatan tersebut dalam keadaan rela hati.

Analisis peneliti yang dilakukan di FAI UM Jember berkaitan dengan ketertarikan mahasiswa untuk melakukan infaq menjadi hal utama untuk memperoleh suatu minat karena minat sendiri berkaitan dengan perasaan simpati atau kegembiraan dari seseorang terhadap suatu objek. Minat sangat besar kaitannya terhadap suatu proses yang dilakukan oleh mahasiswa FAI UM Jember sehingga minat harus ada dalam diri mahasiswa karena minat adalah kunci untuk mencapai suatu tujuan. Dalam kebanyakan kasus, setiap keputusan yang dibuat oleh

seseorang diterima baik, begitu juga dalam berinfaq sama seperti halnya memutuskan suatu hobi yang mana keinginan itu sudah timbul dari lubuk hati perindividu, dengan begitu jika keinginan sudah terbentuk dari keinginan masing-masing maka akan mudah untuk mewujudkan keinginan tersebut. Karena minat pada dasarnya suatu penerimaan atau kecenderungan rasa suka oleh mahasiswa dalam suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu yang ada di dalam diri mereka. Semakin dekat dan kuat hubungan, semakin besar minat yang akan dimiliki oleh mahasiswa FAI UM Jember (Sahroni et al., 2022).

### **Pengaruh motivasi terhadap kesadaran sosial mahasiswa FAI UM Jember**

Berdasarkan dari hasil penelitian, motivasi yang ada pada mahasiswa FAI UM Jember membuktikan bahwa terdapat pengaruh terhadap kesadaran sosial mahasiswa. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima, artinya, motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran sosial mahasiswa FAI UM Jember. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam motivasi akan diikuti dengan kesadaran sosial mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan pendapat Hafidzi, (2019) yang mana motivasi adalah energi yang mendorong orang untuk bekerja dan bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Reza Lestari (2022) bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran sosial.

Adapun pengaruh motivasi pada mahasiswa FAI UM Jember sangat mempengaruhi kesadaran sosial mahasiswa. Motivasi dalam penelitian ini dibentuk oleh kecintaan, rasa syukur, dan sosial. Berdasarkan pada hasil jawaban responden yang berkaitan dengan motivasi berinfaq mahasiswa diketahui bahwa rata-rata responden setuju pada semua pertanyaan tentang motivasi. Berdasarkan pada distribusi jawaban responden yang berkaitan dengan motivasi berinfaq diketahui rata-rata responden setuju pada semua pertanyaan mencapai 65%, indikator yang memberikan kontribusi nilai terbesar adalah pada pertanyaan saya beribadah dan berinfaq mengucapkan rasa syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah SWT yang mencapai 77%. Analisis peneliti yang dilakukan di UM Jember berkaitan dengan ketertarikan mahasiswa untuk melakukan infaq menjadi hal utama untuk memperoleh suatu motivasi. Karena seseorang yang termotivasi cenderung mengeluarkan segala kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan hasil terbaik.

Untuk mewujudkan harapan tersebut kerjasama antar anggota dalam sebuah organisasi sangatlah penting, setiap mahasiswa yang bergabung dalam organisasi harus memiliki sikap loyal pada organisasi selain itu mahasiswa juga harus mentaati peraturan yang telah ditetapkan didalam organisasi tersebut. salah satu dari bentuk ketaatan sendiri adalah sebuah tanggung jawab yang di emban oleh mahasiswa. Dalam hal ini motivasi bisa datang tidak hanya dalam bentuk materi tetapi dalam bentuk apresiasi atau pujian, perhatian kecil yang diberikan kepada mahasiswa juga dapat menjadi motivasi atau dorongan agar mahasiswa mampu meningkatkan kinerja mereka menjadi lebih baik lagi. Motivasi sendiri adalah dorongan yang mendorong mahasiswa FAI UM Jember untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu, menurut beberapa definisi. Karena itu suatu kemauan atau dorongan mahasiswa FAI UM Jember dalam kegiatan berinfaq salah satu bentuk.

### **Pengaruh minat dan motivasi berinfaq mahasiswa terhadap kesadaran sosial mahasiswa FAI UM Jember**

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa variabel minat dan motivasi mempengaruhi kesadaran sosial secara bersamaan. Ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hipotesis yang menyatakan bahwa variabel minat ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) memberikan pengaruh sebesar 86.6% terhadap kesadaran sosial ( $Y$ ) sementara sisa 13.4% diberikan oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat dari materi sosiologi (2023), yang mana kesadaran sosial dapat dicapai melalui interaksi dan dapat didukung atau didukung melalui pendidikan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Agus Suwarni (2017) bahwa hasil penelitian menunjukkan positif dan signifikan dari variabel minat, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan kesadaran sosial.

kesadaran sosial berperan penting dalam fungsi menyesuaikan diri dan bersosialisasi mahasiswa dalam lingkungan multikultural dalam usia dini hingga dewasa, kesadaran sosial pula merupakan acuan dalam mengambil perspektif orang lain lalu menghargai orang lain, dengan karakteristik yang berbeda. Serta memahami norma sosial dan daya dukung lingkungan terhadap kesejahteraan yang ada. Selain itu kesadaran sosial mahasiswa ini dapat digambarkan sebagai keadaan di mana seorang individu mengembangkan kapasitas empati dan mampu merasakan isyarat sosial implisit yang menunjukkan bahwa orang lain membutuhkan sesuatu. Kesadaran sosial yang meningkatkan individu untuk lebih mudah menerima

pandangan orang lain, memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain, serta mampu mendengarkan dan menerima tanggapan orang lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh dari peneliti mengenai minat, dan motivasi berinfaq terhadap kesadaran sosial mahasiswa FAI UM Jember ini adalah sebagai berikut : Pertama : Minat berinfaq yang ada pada mahasiswa FAI UM Jember berpengaruh secara positif atau signifikan terhadap kesadaran sosial maka artinya setiap peningkatan dalam minat akan diikuti dengan kesadaran sosial. Kedua : Motivasi berinfaq yang ada pada mahasiswa FAI UM Jember berpengaruh secara positif atau signifikan terhadap kesadaran sosial maka artinya setiap peningkatan dalam motivasi akan diikuti dengan kesadaran sosial. Ketiga : Berdasarkan hasil uji parsial (t) pada variabel (X1) menyatakan nilai minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran sosial diperoleh dari nilai  $t_{hitung} 3,013 > t_{tabel} 1,987$ . Keempat : Berdasarkan hasil uji parsial (t) pada variabel (X2) menyatakan nilai minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran sosial diperoleh dari nilai  $t_{hitung} 2,199 > t_{tabel} 1,987$ . Kelima : Hasil secara simultan (uji f) minat dan motivasi secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran sosial diperoleh dari nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $(9,875 > 2,70)$ . Pada hasil uji determinasi ( $R^2$ ) adalah 0.866 yang menunjukkan 86,6% dengan 13,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Adapun saran dari peneliti adalah; Pertama : Untuk mahasiswa FAI UM Jember diharapkan untuk meningkatkan lagi minat dan motivasi dalam membayar infaq. Kedua : untuk tujuan akademis, penelitian lanjutan diharapkan dapat meningkatkan penelitian ini, terutama dalam upaya untuk meningkatkan minat berinfaq dan dorongan untuk berinfaq. Selain itu, penelitian tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan minat berinfaq juga dapat dilakukan untuk memberikan nilai yang lebih tinggi dan memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang masalah yang dibahas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nur, S. K., & Dimas Herliandis Shodiqin. (2022). Peran Nilai-Nilai Maqhasid Syariah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Tengah Pandemi Covid 19. *RIBHUNA: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 105–115. <https://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/ribhuna/article/view/1543>
- Sahroni, F., Hasanah, M., Rijal Arifin, S., Agama Islam, F., & Muhammadiyah Jember, U. (2022). Analisis Minat Menggunakan Aplikasi Flip.Id Dalam Perspektif Maqashid Syariah Dan Tinjauan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3254–3263. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5735>
- Sunardi, A., Surahman, M., & Senjiati, I. H. (2020). Minat Masyarakat Untuk Berinfak Melalui Platform Online. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 669–772. <http://dx.doi.org/10.29313/syariah.v6i2.24397>
- Taher, A. M. F., Sarib, S., & Bukido, R. (2017). Sistem Pengelolaan Dana Kotak Infak Dan Sedekah Keliling Masjid Di Pasar 45 Manado. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 14(2), 52–68. <https://doi.org/10.30984/as.v14i2.373>
- Wicaksana, A. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Dan Infaq/Shodaqoh Menggunakan Aplikasi Mobile Banking (Studi Kasus Di Yogyakarta) Skripsi. In *Rogram Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- BPS, K. K. (2021, Maret 01). Diambil kembali dari <http://bitly.ws/IyXS>
- Laporan Keuangan BASNAZ, T. (t.thn.). Diambil kembali dari <https://pid.baznas.go.id/wp-content/uploads/2021/10/LK-BAZNAS-2020-Audited-Upload.pdf>